

PERANAN *SELF-EFFICACY* DAN KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK

Oleh:

Martin Mustikaningrum

Ghozali Rusyid Affandi

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Fenomena

- Pendidikan

Survey

- 80% Rendah
- 20% Tinggi

Motivasi Belajar

- Mc Donald dalam (Cahyani et al., 2020) adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- Motivasi intristik dan Motivasi ekstristik (Puspitarini & Hanif, 2019).

Pendahuluan

Motivasi Belajar → Self-efficacy

- Self-efficacy salah satu faktor munculnya motivasi belajar (Shin, 2018)

Self-efficacy

- Keyakinan pada kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan (Bandura, 1997)

Penelitian Terdahulu

- (Ariyanti & Mushin, 2020)
- Lestyanto, 2013)
- (Zega, 2020)

Pendahuluan

Motivasi Belajar
→ Kelekatan

- Motivasi Ekstrintik

Kelekatan

- Ainsworth dalam (Puryanti, 2013) Ikatan emosional yang dibentuk seorang individu yang bersifat spesifik

Penelitian
Terdahulu

- Manalu & Marheni (2019)

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peran self-efficacy dan kelekatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa

Hipotesis

1. Hipotesis Mayor = $X1 \ \& \ X2 \rightarrow Y$
2. Hipotesis Minor 1 = $X1 \rightarrow Y$
3. Hipotesis Minor 2 = $X2 \rightarrow Y$

Metode

Desain Penelitian

- Kuantitatif Korelasional

Populasi/Sampel

- Populasi 1.387 siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo
- Sampel 302 siswa meliputi
- Teknik Stratified random sampling

Teknik Analisis Data

- Regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS* versi 25 *for windows*

Instrumen Penelitian

- Teknik pengumpulan data = skala model likert.
- Skala adaptasi psikologi menjadi alat ukur penelitian

Hasil

A. Uji Asumsi

1. uji normalitas → nilai Asymp Sig. sebesar 0,06 ($p > 0,05$)
2. Uji linieritas
 - motivasi belajar dengan self-efficacy = sig. Pada *Linierity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$)
 - motivasi belajar dengan kelekatan orang tua = bahwa sig. pada *Linierity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$)
3. Uji multikolinieritas → *Colinierity Statistics* diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *self-efficacy* dan kelekatan orang tua 0.871 ($> 0,10$). Nilai VIF sebesar 1.148 (< 10.00)
4. uji heterodegasitas → sig. pada variabel *self-efficacy* sebesar 0,54 dan variabel kelekatan orang tua sebesar 0,994 (sig. $> 0,05$)

Hasil

B. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

		Self Efficacy	Kelekatan Orang Tua	Motivasi Belajar
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	,359**	,309**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	302	302	302
Kelekatan Orang Tua	Pearson Correlation	,309**	1	,226**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	302	302	302
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,309**	,226**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	302	302	302

2. Uji Hipotesis Menggunakan Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	17933,695	2	8966,848	18,640	,000 ^b
	Residual	143835,182	299	8966,848		
	Total	161768,877	301			

3. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,333 ^a	0.111	0.105	21,93295

4. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	98,330	11,215		8,768	0.000
	Self Efficacy	0,429	0.096	0,262	4,479	0.000
	Kelekatan Orang Tua	0.348	0.154	0.132	2,265	0.024

Pembahasan

- Hasil analisis uji hipotesis minor pertama dengan uji T parsial menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima antara variabel *self-efficacy* dengan motivasi belajar, dibuktikan pada nilai sig. sebesar 0,000 artinya ada peranan yang signifikan antara variabel tersebut. Didukung dengan hasil hitungan korelasi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) bahwa variabel *self-efficacy* dengan motivasi belajar memiliki korelasi yang signifikan.
- Hasil uji hipotesis minor kedua menunjukkan penerimaan antara variabel kelekatan orang tua dengan motivasi belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dukungan untuk temuan ini juga ditemukan dalam analisis uji korelasi, dengan nilai sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel kelekatan orang tua memiliki korelasi positif terhadap motivasi belajar.
- Hasil hipotesis mayor menunjukkan nilai sig. 0,000 ($p < 0,05$) bahwa terdapat peranan secara simultan antara variabel *self-efficacy* dan kelekatan orang tua terhadap motivasi belajar

Simpulan

Pertama, secara simultan *self-efficacy* dan kelekatan orang tua berperan secara signifikan terhadap motivasi belajar.

Kedua, terdapat peranan yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar.

Ketiga, terhadap peranan yang signifikan antara kelekatan orang tua terhadap motivasi belajar.

Keempat, variabel kelekatan orang tua memiliki peranan yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibanding dengan variabel *self-efficacy*.

Referensi

- Affandi, G. R., Widyastuti, W., & Amir, M. F. (2022). Adaptation and Validation of the Self-Efficacy Questionnaire for Children (SEQ-C) for Indonesian Orphanage Students. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(3), 521. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5809>
- Afifah, M. N. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dan Strategi Belajar dengan Hasil Ujian Akhir Blok (UAB) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/29849/>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Aryanti, Y. D., & Mushin. (2020). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas dan kreativitas mengajar terhadap motivasi belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169>
- Bahrudi, E. D. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 48–48. <https://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend/article/view/7739>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control*. W.H. Freeman & Company.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ernawati, S. (2017). Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Matholiul Anwar Lamongan [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10632/>

Referensi

- Hadi, S., Mujahidah, & Hidayah, L. (2022). Pengaruh Kelekatan Orang Tua Pada Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Rendah Di Mi Al-Ikhlash Waru Penajam Paser Utara. *Borneo Journal of Islamic Education*, 2(2), 35–43. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/5103>
- Handayani, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15–26.
- Hasanah, N., Faslah, R., & Sholikhah. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru dan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 12 Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(1), 1–9. <http://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/213/223>
- Idriyani, N. (2020). *Adaptasi alat ukur kelekatan dengan orang tua* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59974/4/ADAPTASI ALAT UKUR KELEKATAN PADA ORANGTUA.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59974/4/ADAPTASI%20ALAT%20UKUR%20KELEKATAN%20PADA%20ORANGTUA.pdf)
- Konaszewski, K., Kolemba, M., & Niesiobędzka, M. (2021). Resilience, sense of coherence and self-efficacy as predictors of stress coping style among university students. *Current Psychology*, 40, 4052–4062. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-00363-1>
- Lestyanto, T. (2013). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa RSBI Kelas VIII SMP Negeri 3 Pati* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7423/>
- Manalu, P. K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 130–138. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p13>
- Mendari, A. S. (2010). Aplikasi teori kebutuhan maslow dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Widya Warta*, 01, 82–91. <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/view/129>
- Muris, P. (2001). A brief questionnaire for measuring self-efficacy in youths. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 23(3), 145–149. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1023/A:1010961119608>
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak efikasi diri terhadap proses dan hasil belajar matematika. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>
- Pintrich, P. R., A. O., & A. (2015). A Manual for the Use of the Learning Questionnaire Motivated Strategies for (MSLQ). *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 156–164. <http://etheses.uin-malang.ac.id/29849/>

Referensi

- Pramesta, D. K., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik pada siswa di SMA X. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 23–33. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41594>
- Puryanti, I. (2013). Hubungan kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian di sekolah [Universitas Negeri Semarang]. In *Skripsi UNNES*. <http://lib.unnes.ac.id/18687/1/1601408012.pdf>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using learning media to increase learning motivation in elementary school. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Putri, J. A. (2017). *Self Regulasi, Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/43483/1/jiptumpp-gdl-juwitaarti-46922-1-skripsi.pdf>
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.3.2.97-107>
- Santrock. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Kencana.
- Setriani, S., & Puspitasari, M. (2020). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Motivasi Belajar Di Sma Darul Fattah Bandar Lampung. *Jurnal Psychomutiara*, 3(2), 10–16. <https://doi.org/10.51544/psikologi.v3i2.1532>
- Shin, M.-H. (2018). Effects of project-based learning on students' motivation and self-efficacy. *English Teaching*, 73(1), 95–114. <https://doi.org/10.15858/engtea.73.1.201803.95>
- Sri Wahyuni, N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok - Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604>
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal Sublimapsi*, 1(3), 197–202. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i3.14307>
- Zega, Y. (2020). Hubungan self efficacy terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. *Didaktik*, 14(1), 2410–2416. <https://ojs.ikipgunungsitoli.ac.id/index.php/dk/article/view/69>

